

Penerapan Modifikasi Bola Sepak Takraw Terhadap Hasil Belajar Sepak Sila

by Pjkr UPGRIS

Submission date: 16-Jul-2024 06:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2417722756

File name: 18970-62199-3-ED.docx (120.69K)

Word count: 3235

Character count: 20812

3

ISSN : 2527-9580 (print)
ISSN : 2579-7662 (online)

Jendela Olahraga

Volume x, No. x, Bulan 2021, pp. x-x
DOI: <http://dx.doi.org/10.26877/jo.v6i1.6225> (contoh DOI)



1

Penerapan Modifikasi Bola Sepak Takraw Terhadap Hasil Belajar Sepak Sila

Lailatul Nurul Fauziah ^{a,1,*}, Mochammad Ridwan ^{b,2}

12

^aPendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia
^bPendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email lailatun.20002@mhs.unesa.ac.id^{*}; Email mochamadridwan@unesa.ac.id

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received
Revised
Accepted

Keywords

Ball Modifications
Sepak Takraw
Learning Outcomes
Sepak Sila

Kata kunci

Modifikasi Bola
Sepak Takraw
Hasil Belajar
Sepak Sila

11

The purpose of this study how to implement the sepak takraw ball modification and to find out how much the learning outcomes of sepak takraw have increased. The type of research used was pre-experiment with a quantitative approach in the form of a one grup pre-test post-test design. The population used was all class VIII of SMP Negeri 8 Surabaya by randomly sampling one class using a spin tool, totalling 30 students. The research instruments used were knowledge tests and skills tests. The knowledge test is in the form of multiple choice questions and for the skills test, each student performs the soccer movement activity in pairs and takes turns with the target of putting the ball in the cardboard 4 times. The results of the data normality test calculations produced pretest and posttest knowledge data sig values .002 and .003 and pretest and posttest skills data sig values .000 and .028 < 0.05 wich can mean that both data are not normal. The results of the Wilcoxon test processing for the knowledge test and skills test with sig values of .017 and .000 < 0.05, which means that the hypothesis is accepted so that both can be concluded that there is an influence the application of the sepak takraw ball modification on the learning outcomes of sepak takraw, the resulting improvement for the knowledge test was 74% and for the skills test was 82.32%.

Keywords: Ball modifications, sepak takraw, learning outcomes, sepak sila.

3

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Abstrak

Tujuan dari peneliti² ini untuk mengetahui bagaimana penerapan modifikasi bola sepak takraw⁵ untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar sepak sila. Jenis penelitian yang digunakan praeksperimen dengan pendekatan kuantitatif berupa desain **one grup pre-test post-test design**. Populasi yang digunakan seluruh kelas **8 SMP Negeri 8 Surabaya dengan pengambilan sampel** satu kelas secara acak menggunakan alat spin yang berjumlah 30 siswa. Instrument penelitian yang digunakan yaitu tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan berupa soal pilihan ganda dan untuk tes keterampilan setiap siswa melakukan aktivitas gerakan sepak sila secara berpasangan dan bergantian dengan sasaran memasukkan bola dalam kardus sebanyak 4 kali kesempatan. Hasil perhitungan uji normalitas data yang menghasilkan data pretest dan posttest pengetahuan nilai sig .002 dan .003 dan data pretest dan posttest keterampilan nilai sig .000 dan .028 < 0.05 yang dapat diartikan data keduanya tidak normal, yang menghasilkan data Hasil pengolahan **9** Wilcoxon untuk tes pengetahuan dan tes keterampilan dengan nilai sig .017 dan .000 < 0.05 yang artinya **1** hipotesis diterima sehingga keduanya dapat disimpulkan adanya pengaruh penerapan modifikasi bola sepak takraw terhadap hasil belajar sepak sila. Peningkatan yang dihasilkan untuk tes pengetahuan sebesar 74% dan untuk tes keterampilan sebesar 82.32%.

1

Kata kunci: Modifikasi bola, sepak takraw, Hasil belajar, sepak sila

Artikel ini open akses sesuai dengan lisensi [CC-BY-SA](#)

Dampak yang didapatkan oleh siswa pada materi takraw jika tidak memiliki ketertarikan dan perhatian maka, hasil belajar akan rendah dan belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan (Wijayadi, 2022). Jika hal tersebut dibiarkan terus menerus siswa semakin tidak suka dan tidak akan dapat maksimal kemampuan dalam mempelajari materi sepak takraw. Sepak takraw termasuk permainan gabungan dari beberapa cabang olahraga lainnya yang meliputi olahraga bola voli karena gerakan sepak takraw mengembalikan bola melewati net seperti halnya gerakan voli, olahraga sepak bola dikarenakan cara memainkannya hanya menggunakan kaki, dan yang terakhir seperti olahraga senam karena dalam olahraga sepak takraw juga membutuhkan kelentukan dalam memainkannya, olahraga bulu tangkis karena menggunakan ukuran lapangan yang sama seperti halnya olahraga bulu tangkis (Iyakrus & Ramadhan, 2021). Peneliti Sucipto et al (2017) menjelaskan bahwa permainan sepak takraw diawali dengan pemain tekong atau seorang pemukul awal melakukan servis yang berada pada lingkaran tengah lapangan menuju lapangan pemain lawan.

Seorang dapat dikatakan baik dalam bermain sepak takraw apabila mempunyai kemampuan dalam menguasai keterampilan gerak dasar dan gerak khusus dalam sepak takraw, keterampilan gerak dasar permainan sepak takraw meliputi sepakkan diantaranya sepak kuda, sepak sila, sepak badek, dan gerakan memaha, mendada dan *heading*. Keterampilan khusus dalam sepak takraw yang meliputi *serve*, *smash*, dan juga *block* (Fajar, 2019). Gerak dasar permainan sepak takraw yang paling dominan dan syarat penting bagi pemain yang bermain dengan baik yaitu sepak sila. Dikatakan gerakan yang paling sering dilakukan dalam sepak takraw sehingga sepak sila dijuluki **ibu dari permainan sepak takraw**, karena gerakan dalam **sepak sila** ini fungsinya **sangat banyak diantaranya dapat digunakan untuk menerima *serve* dari lawan**, mengumpan bola kepada teman, penyelamat bola serta sebagai **penghantar bola pada lawan** (Suprayitno, 2018).

Definisi sepak sila yang dijelaskan oleh Sue et al (2021) merupakan usaha yang dilakukan untuk memainkan bola menggunakan kaki bagian dalam, kaki yang dominan menyepak sebagai penerima bola dan kaki satunya sebagai tumpuan dengan rangkaian gerakan mulai dari posisi kaki, badan, tangan, dan gerak lanjutan yang tidak dapat dipisahkan. Gerakan sepak sila ini dapat dikatakan salah satu gerakan paling sederhana dan mudah dalam permainan sepak takraw, namun kenyataannya terdapat kurangnya dalam penguasaan, kemampuan dan keterampilan dalam melakukan gerakan. Disebabkannya bola terlalu keras siswa merasa takut dalam mengikuti pembelajaran sepak takraw sehingga kesulitan untuk melakukan gerak dasar sepak takraw seperti contoh sepak sila. seorang guru harus berusaha untuk membuat proses pembelajaran yang efektif dengan menjadikan suatu media pembelajaran yang menarik

(Sunarto et al., 2016). Hal tersebut menjadikan guru PJOK (pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan) harus menjadikan proses pembelajaran yang menyenangkan, lebih kreatif dan inovatif, guru dapat mengembangkan proses pembelajaran tersebut melalui modifikasi. Modifikasi disebut juga sebagai salah satu *alternative* yang digunakan untuk menyelesaikan dan mempermudah jalanya proses pembelajaran (Yulianti, 2014). Modifikasi tertuju pada penciptaan hal yang baru, unik dan menarik disesuaikan dengan sarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (Afidah et al., 2022).

Modifikasi pembelajaran adalah salah satu *alternative* guru untuk mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Modifikasi merupakan adanya perubahan dari bentuk, fungsi, dan manfaat tanpa mengubah karakteristik aslinya (Firmana, 2017). Macam-macam modifikasi pembelajaran menurut peneliti Saputra et al (2018) dapat dilakukan dengan beberapa cara melalui modifikasi lingkungan, modifikasi peraturan, modifikasi permainan, sesuai kemampuan dan kondisi siswa. Salah satu cara memodifikasi kondisi lingkungan melalui sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran yang meliputi peralatan besar kecilnya, berat ringan, tinggi rendahnya peralatan. Kurangnya sarana dan prasarana disekolah sehingga guru mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan dan mengejar target-target pembelajaran, oleh karena itu guru dapat memodifikasi sarana prasarana diantaranya bola asli diganti dengan bola spon yang tidak menimbulkan sakit karena bolanya yang sangat ringan dan membuat aman (Sunardi, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Parlan (2020) Menjelaskan bahwa memodifikasi sarana maupun prasarana dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, karena kunci dalam pendidikan jasmani adalah bermain-bergerak-ceria melalui pendekatan bermain siswa merasa gembira dan dapat lebih banyak bergerak. Kurang aktifnya siswa bergerak dalam mengikuti pembelajaran olahraga khususnya pada permainan bola sepak takraw. Banyaknya alasan dalam proses pembelajaran misal takut bola terkena hidung, takut ketika sakit ketika menyundul, bisa merusak sepatu, sebagai guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) harus bisa mengemas materi sepak takraw ini lebih efektif dan menyenangkan agar tidak mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran (Efraim, 2016).

Cara yang dilakukan guru untuk menciptakan suatu suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran sepak takraw yaitu melalui modifikasi bola. Tujuan dari modifikasi bola dapat mengatasi kurangnya sarana bola sepak takraw dalam sekolah. Modifikasi bola juga dapat menyederhanakan karakteristik bola yang digunakan sehingga dapat memudahkan siswa dalam melakukan keterampilan gerak sepak sila dibandingkan dengan bola sepak takraw yang standar, serta untuk meningkatkan kemampuan siswa. Pembelajaran melalui alternative bola modifikasi sepak takraw membuat siswa belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) sangat penting dalam kegiatan sehari-hari. Siswa juga merasa lebih mudah dalam memahami materi sepak takraw. Pendekatan pembelajaran melalui bola modifikasi ini akan mempermudah siswa dalam memahami materi sepak takraw karena dijelaskan sesuai tahap-tahap perkembangan kognitif, efektif serta psikomotor sehingga menjadikan siswa dapat bergerak lebih luas dan bermain dalam suasana yang gembira (Soetacik, 2019).

Penerapan model pembelajaran yang sesuai dapat membantu untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta dapat menjadikan hasil belajar siswa lebih maksimal (Sulistyo & Sceisarriya, 2021). Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur ketercapaian belajar siswa melalui perubahan yang dialami setiap siswa setelah mengikuti pembelajaran (Ariyawan, 2021). Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat melalui hasil perilaku yang dilakukan dan daya serap siswa dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan dengan adanya stimulus yang telah diberikan untuk mencapainya suatu tujuan pembelajaran (Aufa & ridwan, 2023). Keberhasilan pembelajaran PJOK tergantung pendekatan maupun kreatifitas seorang guru dalam mengajar, sehingga sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa (yusmadi, 2018).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 8 Surabaya selama pelaksanaan pengenalan lingkungan persekolahan (PLP) dalam proses pembelajaran sepak takraw kelas VIII menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dan kesakitan dalam melakukan aktivitas gerak sepak takraw terutama melakukan gerakan sepak sila dengan penggunaan bola sepak takraw yang standar, sehingga gerakan yang dilakukan dapat dikatakan kurang maksimal. Berdasarkan permasalahan yang terjadi peneliti memberikan solusi dengan menggunakan penerapan modifikasi bola sepak takraw terhadap hasil belajar sepak sila. Penerapan modifikasi bola yang digunakan berupa bola plastik yang dilapisi selotif berwarna hitam, untuk ukuran bola yang digunakan tidak jauh beda dengan bola takraw yang standar namun berat bolanya lebih ringan daripada bola takraw yang standart.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode praeksperimen dengan pendekatan kuantitatif, desain yang digunakan berupa one grup pre-test post-test desain. Populasi yang digunakan seluruh kelas VIII SMP Negeri 8 Surabaya dengan pengambilan sampel satu kelas secara acak menggunakan alat spin yang menunjukkan kelas VIII sebagai kelas peneltiaian dengan jumlah 30 siswa. Instrument penelitian yang digunakan yaitu tes pengetahuan berupa pilihan ganda dan tes keterampilan berupa aktivitas sepak sila dengan memasukkan bola dalam kardus. tes keterampilan ini berdasarkan permainan yang digunakan dalam proses belajar mengajar PJOK Teknik analisis data menggunakan excel dan SPSS (*Statistical progam for social science*) versi 25.

Penelitian ini dilakukan oleh 10 siswa kelas VIIIIF SMPN 8 surabaya yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 januari 2024 yang diikuti oleh siswa berjumlah 27 yang aktif namun terdapat 3 diantaranya 2 izin dan 1 tanpa keterangan, pertemuan ke 2 dilaksanakan pada hari senin tanggal 05 februari 2024 yang diikuti oleh siswa berjumlah 27 yang aktif dan 3 diantaranya sakit, izin, dan tanpa keterangan, sehingga yang ikut serta dalam penelitian untuk pertemuan 1 dan 2 berjumlah 25 siswa.

Pertemuan pertama siswa melakukan pretest yaitu tes pengetahuan serta keterampilan aktivitas sepak sila dengan mengerjakan tes tulis sebanyak 4 soal pilihan ganda dan melakukan gerakan sepak sila dengan memasukkan bola dalam kardus yang berjarak 1 meter secara berpasangan dengan urutan

absen, dilanjutkan dengan treatment awal yang ditampilkan sebuah ppt tentang pemahaman materi sepak sila dan juga diminta untuk melakukan gerakan lempar menyepak bola dengan sepak sila yang dilakukan sebanyak 10 kali secara berpasangan dan bergantian dengan jarak 2 meter kemudian siswa berpasangan melakukan sepak sila memasukan bola dalam kardus sebanyak 10 kali secara bergantian dengan jarak 1 meter. Pertemuan ke 2 siswa diberikan treatment ke 2 dengan ditampilkan sebuah video tentang gerak dasar sepak sila dan melakukan gerakan yang sama seperti treatment pertama setelah itu siswa diberikan tes pengetahuan dan keterampilan seperti tes yang pertama yang akan digunakan sebagai hasil posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil uji statistik deskriptif dan normalitas, uji Wilcoxon, dan peningkatan presentase:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif dan Normalitas Data

Variabel	Tes	Minimal	Maximal	Mean	Standar Deviasi	p-Value	Kesimpulan
Pengetahuan	Pre-test	25	100	63.00	21.794	.002	Tidak normal
	Post-test	50	100	75.00	19.094	.003	Tidak normal
Keterampilan	Pre-test	56.25	81.25	66.4972	6.01917	.000	Tidak normal
	Post-test	65.62	96.87	83.4116	8.63294	.028	Tidak normal

*Sig> 0.05

Berdasarkan data hasil uji statistik dan uji normalitas pada tabel 1 dijelaskan sebagai berikut :

- Pengetahuan nilai pre-test dan post-test p-Value sebesar .002 dan .003 (sig < 0.05), data tersebut tidak normal
- Keterampilan nilai pre-test dan post-test p-Value sebesar .000 dan .028 (sig < 0.05), data tersebut tidak normal

Commented [HH1]: Untuk penomoran tidak menjorok ke dalam, disama ratakan dengan huruf B pada kata Berdasarkan

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon

Variabel	p-Value
Pengetahuan	.017
Keterampilan	.000

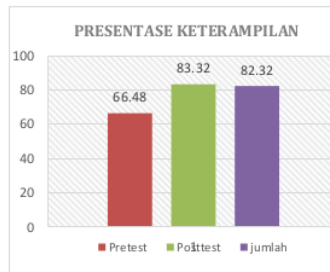
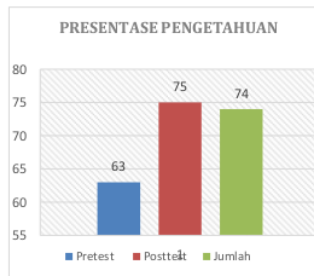
*Sig < 0.05

Berdasarkan data hasil uji Wilcoxon tabel 2 dijelaskan sebagai berikut :

- Pengetahuan nilai pre-test dan post-test p-Value sebesar .017 (sig < 0.05) artinya Hipotesis diterima yang disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan modifikasi bola sepak takraw terhadap hasil belajar sepak sila tes pengetahuan
- Keterampilan nilai pre-test dan post-test p-Value sebesar .000 (sig < 0.05) artinya Hipotesis diterima yang disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan modifikasi bola sepak takraw terhadap hasil belajar sepak sila tes keterampilan

Tabel 3. Peningkatan Presentase

Variabel	Pre-test	Pots-test	presentase
pengetahuan	63	75	74%
keterampilan	66.64	83.32	82.32%



Berdasarkan data peningkatan presentase hasil belajar sepak sila pada table 3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengetahuan hasil mean pre-test sebesar 63% dan mean post-test sebesar 75% sehingga peningkatan presentase sebesar 74%.
- Keterampilan hasil mean pre-test sebesar 66.64% dan mean post-test sebesar 83.32% sehingga peningkatan presentase sebesar 82.32%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menggunakan SPSS dengan uji Wilcoxon menghasilkan data pre-test dan post-test pengetahuan sebanyak 2 siswa mengalami penurunan, 13 siswa mengalami peningkatan, dan 10 siswa nilai yang sama, dengan nilai p-Value sebesar $.017 < 0.05$ yang artinya hipotesis diterima dan dapat disimpulkan adanya pengaruh penerapan modifikasi bola sepak takraw terhadap hasil belajar sepak sila tes pengetahuan dengan peningkatan presentase sebesar 74%. Tes keterampilan menghasilkan data pre-test dan post-test sebanyak 1 siswa mengalami penurunan, 3 siswa mengalami peningkatan serta 1 siswa dengan nilai yang sama, dengan nilai p-Value sebesar $.000 < 0.05$ yang artinya hipotesis diterima dan dapat disimpulkan adanya pengaruh penerapan modifikasi bola sepak takraw terhadap hasil belajar sepak sila untuk tes keterampilan, dengan peningkatan sebesar 82.32%.

Penelitian ini memiliki suatu perbedaan dengan beberapa penelitian yang terdahulu terdapat pada sarana yang digunakan, populasi serta pengambilan sampel, metode dan desain yang digunakan. Dengan adanya beberapa perbedaan tersebut sehingga data yang dihasilkan juga berbeda.

Commented [HH2]: Gunakan font times new roman

Penerapan modifikasi bola yang digunakan berupa bola plastik yang dilapisi oleh selotif berwarna hitam, untuk ukuran bola yang digunakan tidak jauh beda dengan bola takraw yang standar namun berat bolanya lebih ringan dari pada bola takraw standar. Kelebihan penggunaan bola plastik ini lebih ringan sehingga siswa tidak takut untuk melakukan sepakan, mudah didapatkan dan dapat menghemat biaya yang digunakan untuk memenuhi keterbatasan sarana prasarana di sekolah, namun terdapat kelemahan dengan penggunaan modifikasi bola plastik ini karena lebih ringannya bola daripada bola takraw yang standart sehingga mudah terhembus jika kondisi angin kencang. Modifikasi bola dilakukan karena keterbatasan sarana prasarana disekolah yang membuat guru kesulitan dalam proses belajar mengajar, dan juga bola yang standar terlalu keras sehingga siswa merasa takut dan tidak berani untuk melakukannya, sehingga peneliti menerapkan inovasi-inovasi dengan modifikasi bola menggunakan bola plastik, dengan adanya inovasi-inovasi terbaru siswa akan lebih tertarik dalam menguasai materi yang disampaikan (efendi & rhamadhansyah, 2017).

Penelitian ini memiliki suatu perbedaan dengan beberapa penelitian yang terdahulu terdapat pada sarana yang digunakan, populasi serta pengambilan sampel, metode dan desain yang digunakan. Dengan adanya beberapa perbedaan tersebut sehingga data yang dihasilkan juga berbeda. Penelitaian yang selanjutnya dapat menerapkan inovasi terbaru dengan menggunakan variasi modifikasi bola lainnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan penelitian.

KESIMPULAN

1
Berdasarkan hasil penelitian penerapan modifikasi bola sepak takraw terhadap hasil belajar sepak sila siswa kelas VIII SMPN 8 Surabaya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini mampu memberikan *alternative* guru dalam proses pembelajaran untuk melengkapi sarana prasarana serta dapat disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Pembelajaran yang dilakukan dengan menciptakan hal baru akan lebih menarik dan menyenangkan serta siswa tidak merasa jenuh dan bosan.
2. Penerapan modifikasi bola sepak takraw dapat meningkatkan hasil belajar sepak sila, hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sepak sila pengetahuan maupun keterampilan pada pembelajaran sepak takraw menggunakan modifikasi bola. Penerapan modifikasi bola dalam proses pembelajaran sepak takraw mampu meningkatkan hasil belajar sepak sila pengetahuan maupun keterampilan sebesar 74% dan 82,32%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, N., Pradipta, G., & Hudah, M. (2022). Penerapan Modifikasi Wooden Discs Untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Lempar Cakram di SMP Negeri 1 Singorojo. *Jendela Olahraga*, 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.26877/jo.v7i1.8492>
- Ariyawan, V. F. (2021). Modifikasi Permainan Puzzle Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi Berbasis Make A Match Kelas Xi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*

- Undiksha, 13(1), 241. <https://doi.org/10.23887/jpe.v13i1.34586>
- Aufa, Muhammad Fafi Niamil, & Ridwan, Mochamad. (2023). Pengaruh Penerapan E-Book Interaktif Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Siswa. *Sprinter: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(2), 181–188. <https://doi.org/10.46838/spr.v4i2.340>
- Efendi, Awang Roni, & Rhamadhansyah, Fahrizal. (2017). Peningkatan Pembelajaran Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Modifikasi Bola Plastik. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 54–64.
- Efraim. (2016). Meningkatkan Efektifitas Jugling Bola Sepak Takraw Dengan Modifikasi Bola Pada Siswa Kelas V Sd Bk Mabere. *Physical Education, Health And Recreation*, 4(1), 1–15.
- Fajar, R. A. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sepak Sila Dengan Melakukan Modifikasi Bola Dengan Model Berpasangan Pada Permainan Sepak Takraw Murid Kelas Va Sd Negeri Kip Maccani Kota Makassar. *Jurnal Eprints Unm*. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/12616>
- Firmana, I. (2017). Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Hasil Pembelajaran Shooting Dalam Permainan Sepakbola. *Juara : Jurnal Olahraga*, 2(2), 73. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.36>
- Iyakrus, I., & Ramadhan, A. (2021). Tingkat Keterampilan Sepak Sila Pada Permainan Sepak Takraw. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(2), 225–230. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.15154>
- Parlan. (2020). Peningkatan Keterampilan Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw Dengan Modifikasi Bola Pada Siswa Kelas V Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, VII(1), 20–27.
- Saputra, H. A., Yarmani, Y., Sugihartono, T., & Defliyanto, D. (2018). Penerapan Variasi Modifikasi Bola Karet Untuk Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Sepak Takraw. *Kinesistik*, 2(2), 215–225. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i2.8744>
- Soetacik. (2019). Upaya Peningkatan Sepak Sila Dalam Permainan Sepaktakraw Melalui Modifikasi Bola Pada Siswa Kelas V Sdn Kedungsumur 3 Kecamatan Krembung. *Wahana Kreatifitas Pendidik*, 2(3), 9–16. <https://www.ejurnalkotamadiun.org/index.php/wkp/article/view/351>
- Sucipto, B., Sugiyanto, S., & Sugihartono, T. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sepak Sila Melalui Variasi Latihan Berpasangan Pada Permainan Sepak Takraw Siswa Kelas V Sd Negeri 18 Kota Bengkulu. *Kinesistik*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.33369/jk.v1i1.3368>
- Sue, R. T., Natal, Y. R., & Samri, F. (2021). Pengembangan Model Latihan Pjkr-Exercise Sebagai Bentuk Latihan Teknik Dasar Sepak Sila Menggunakan Alat Bantu Kicking Pad Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Takraw Tingkat Smp. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 1(3), 180–188. <https://doi.org/10.38048/jor.v1i3.496>
- Sulistyo, B., & Sceisarriya, V. M. (2021). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Sepak Sila Cabang Olahraga Takraw. *Penjaga : Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 30–35. <https://doi.org/10.55933/pjga.v1i2.84>
- Sunardi, T. A. (2018). Pengembangan Bola Rotan Spon Dalam Pembelajaran Permainan Sepak Takraw Di Sd Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul. *Lambung Pustaka Uny*, 1–7.
- Sunarto, Triansyah, A., & Yunitaningrum, W. (2016). Pengaruh Modifikasi Bola Takraw Terhadap

- Hasil Belajar Sepak Sila Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(8), 1–10.
- Suprayitno. (2018). Hasil Belajar Sepak Sila Permainan Sepak Takraw (Studi Ekperimen Tentang Pengaruh Gaya Mengajar Dan Kemampuan Motorik Pada Mahasiswa Pjkr Fik Unimed). *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(1), 58–68.
- Wijayadi, Y. W. (2022). Implementasi Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Materi Sepak Takraw Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Kalikajar Wonosobo *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 2(22).
- Yulianti, I. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Takraw Melalui Pendekatan Permainan Jala Hip Hop. *Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreations*, 3(3), 947–951. <https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?Q=19900191849&Tip=Sid&Clean=0>
- Yusmadi. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Voli Siswa Kelas Vi Sdn 1 Setiap Kecamatan Pandawan. *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosta*, 5(1), 7–10

Penerapan Modifikasi Bola Sepak Takraw Terhadap Hasil Belajar Sepak Sila

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.untan.ac.id Internet Source	4%
2	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	2%
4	ejurnalkotamadiun.org Internet Source	1%
5	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
6	e-journal.ivet.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	penerbitgoodwood.com Internet Source	1%

10	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
11	snpm.unipasby.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On